



EKONOMI DAN SUMBERDAYA PEMBANGUNAN

Prof. Dr. H. Suryana, M.Si.

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Pokok Bahasan/ Sub-Pokok Bahasan

- 1. Nilai-nilai hakiki dan Tujuan pembangunan Ekonomi**
- 2. Persoalan-Persoalan Multidimensional Keterbelakangan dan Penyebabnya (Teori dan Kebijakan)**
- 3. Persoalan Dasar Ekonomi dalam Pembangunan : Kemiskinan, ketimpangan distribusi pendapatan, kesempatan kerja, pengangguran dan inflasi (Teori dan Kebijakan).**
- 4. Faktor-faktor yang menghambat dan memperlancar pembangunan Ekonomi.**
- 5. Pendekatan-pendekatan dalam Pemecahan Persoalan Pembangunan (hal 68)**
- 6. Sumberdaya Pembangunan**
- 7. UTS**
- 8. Analisis Ekonomi dalam Perumusan Kebijakan Kebijakan Pembangunan.**
- 9 Kebijakan Fiskal**
- 10 Kebijakan Moneter**
- 11 Kebijakan Perdagangan dan Masalah Hubungan Internasional dlm. Pembangunan Ekonomi.**
- 12 UJIAN AKHIR SEMESTER15**

Referensi

ML. Jingan (1996) *The Economic Development and Planning*. Terjemah. New Delhi: Ficas Publishing House Ltd.

- MP. Todaro (1995). *Economic for Development World*. Terjemah. London: Grouped Ltd.
- Mc Achern William A. 2000. *Economics: A Contemporary Introduction*. South Western Publishing.
- Suryana (2004) *Ekonomi Pembangunan: Problematika dan Pendekatan*. Jakarta: Salemba Empat Patria.
- Laporan Tahunan Bank Indonesia, Edisi Terakhir (Bahan Diskusi Aktual).

- **Metode Berpikir (*Method of thinking*) Ilmu Ekonomi**
- **Pendekatan matematik :**
Menggunakan model matematik sebagai alat analisis
- **Pendekatan Grafis dan Tabel :**
Grafik dan taabel sebagai alat untuk menggambarkan fakta-fakta
- **Pendekatan diagramatis :**
Diagram sebagai alat untuk menyederhanakan model berfikir.
- **Verbal dan kontekstual :**
Menggunakan konteks sebagai alat Bantu untuk menjelaskan fenomena.

Ilmu Ekonomi (*Economics*):

- Aksioma : Scarcity → Perlu alokasi dan distribusi
- Kajian : Bersifat analitis dengan menggunakan teori atau model (yaitu suatu penyederhanaan dari kenyataan yang digunakan untuk membuat perkiraan atas dunia nyata).
- Kategori : Ilmu Ekonomi Positif: menjelaskan bagaimana suatu perekonomian berlangsung atau berbicara cara kerja perekonomian (apa yang terjadi berdasarkan fakta-fakta).
- Kegunaan Teori Ekonomi: Menjelaskan, memprediksikan, memberi arahan/landasaan dan digunakan sebagai pegangan. KREATIF

Pembangunan Ekonomi (Economics Development)

- Aksioma : Keterbelakangan
→ Perlu Kebijakan/Pendekatan
- Kajian : Bersifat praktis , dengan menganalisis secara deskriptif, analisis untuk diterapkan dalam kebijakan .
- Kategori : Lebih bersifat ilmu ekonomi normatif, yaitu berbicara bagaimana seharusnya perekonomian berlangsung (apa yang seharusnya dilakukan).
- Kebijakan Ekonomi: Langkah-langkah atau tindakan yang diambil pemerintah baik yang bersifat ekonomi maupun non-ekonomi untuk mengatasi persolan ekonomi dan untuk mempercepat pembangunan ekonomi.

Nilai-nilai hakiki dan Tujuan Pembangunan Ekonomi

1. Tingkat Hidup:

- Terpenuhinya Kebutuhan Pokok.
- Terjaminanya Pendidikan
- Terjaminnya pelayanan
- Terjaminnya kesehatan, Gizi dan lingkungan



2. **Harga Diri Bangsa:**

- Identitas
- Martabat dan kehormatan
- Pengakuan



3.Kebebasan:

- **Bebas dari dominasi asing**
- **Bebas untuk memilih :gaya hidup, perdagangan, teknologi, dsb.**

NILAI-NILAI HAKIKI PEMBANGUNAN (GOULET)

Tingkat Hidup:

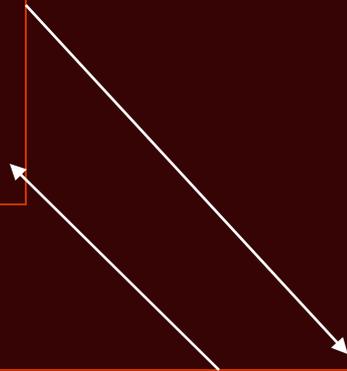
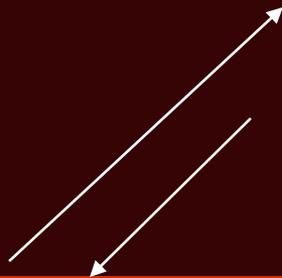
1. Terpenuhinya Kebutuhan Pokok.
2. Terjaminnya Pendidikan
3. Terjaminnya pelayanan kesehatan, Gizi dan lingkungan

Harga Diri Bangsa:

Identitas
Martabat dan kehormatan
Pengakuan

Kebebasan:

Bebas dari dominasi asing
Bebas untuk memilih :
gaya hidup, perdagangan,
teknologi, dsb.



Tujuan Pembangunan

**Untuk meningkatkan Kesejahteraan, kadilala
dan Kemakmuran: Indikatornya:**

- **Terjaminnya Kebutuhan Pokok**
- **Terjaminnya Lapangan Pekerjaan**
- **Terjaminnya kesehatan dan lingkungan**
- **Terjaminnya tingkat pendidikan**
- **Terjaminnya keamanan dan ketentraman**
- **Terjaminnya Pendapatan yang layak dan adil**
- **Kemakmuran**

Upaya yg. Harus dilakukan

- Dipenuhinya kebutuhan sandang, pangan ,perumahan, serta peralatan lain seara luas yang dipandang perlu.
- Dibutuhkan kesempatan yang luas untuk memperoleh berbagai jasa public seperti kesehatan, pendidikan, pemukiman, yang dilengkapai infrastruktur dan komunikasi yang layak.
- Dijaminnya hak untuk memperoleh kesempatan kerja yang produktif (termssuk hak untuk menciptakan kerja sendiri) yang memungkinkan untuk memperoleh pendapatan.
- Terbinanya prasarana yang memungkinkan produksi barang
- Terjaminnya partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan proyek-proyek.

Multidimensional Keterbelakangan dan Penyebabnya (Teori dan Kebijakan)

Keterbelakangan :Indikatornya dilihat dari beberapa aspek:

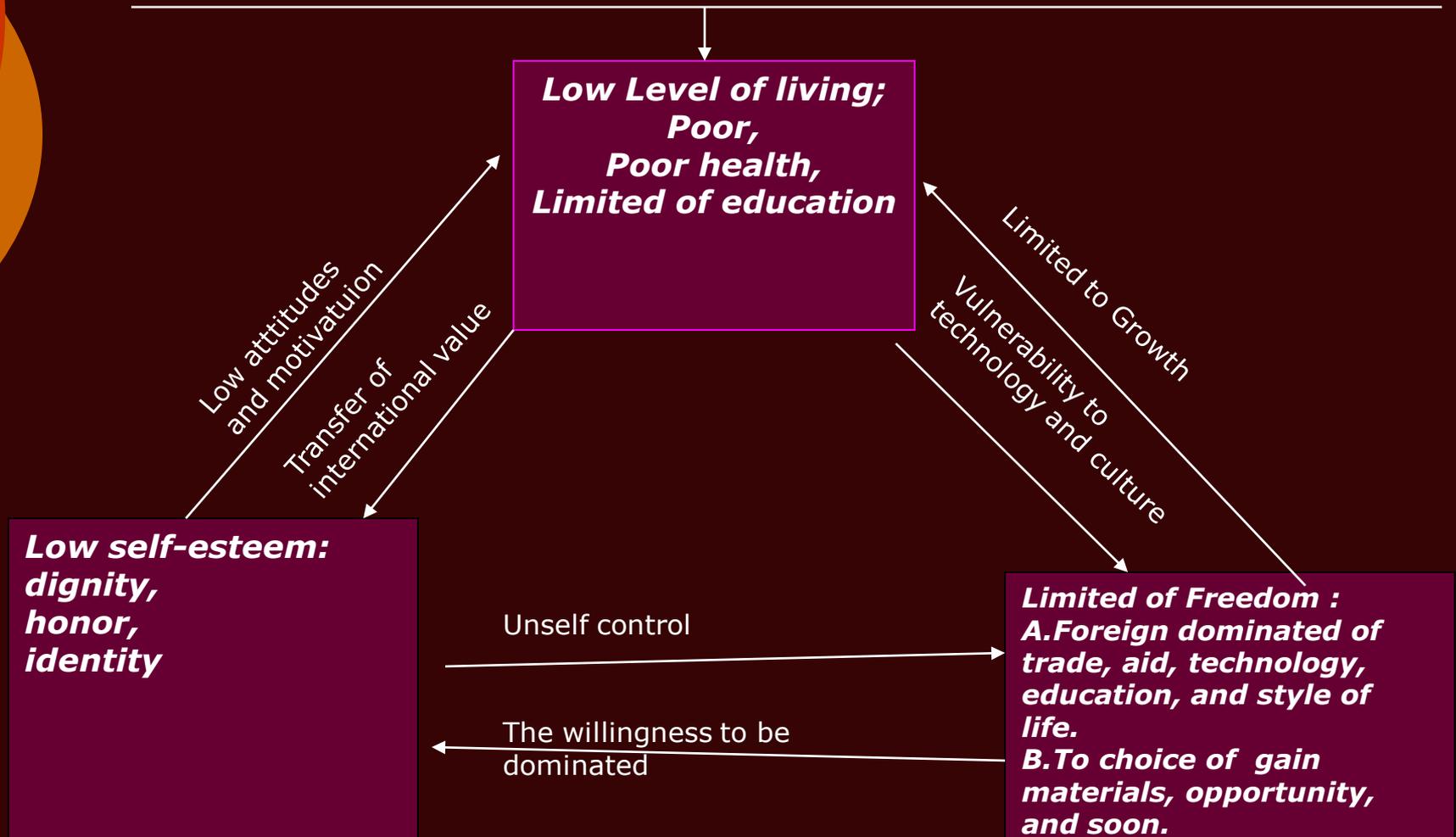
1. Aspek Ekonomi:

- Pendapatan Perkapita yang rendah = $GNP / \text{Jumlah penduduk}$
- Investasi rendah
- Produktivitas rendah
- Struktur Ekonomi
- Struktur Ekspor dan Impor

2. Aspek Kependudukan:

- Angka pertumbuhan penduduk,
- Kepadatan penduduk,
- Harapan hidup,
- Beban tanggungan,
- Pendidikan,
- Angka buta huruf,
- Kesehatan , dan gizi.

Faktor Non-Ekonomi



Penyebab Keterbelakangan

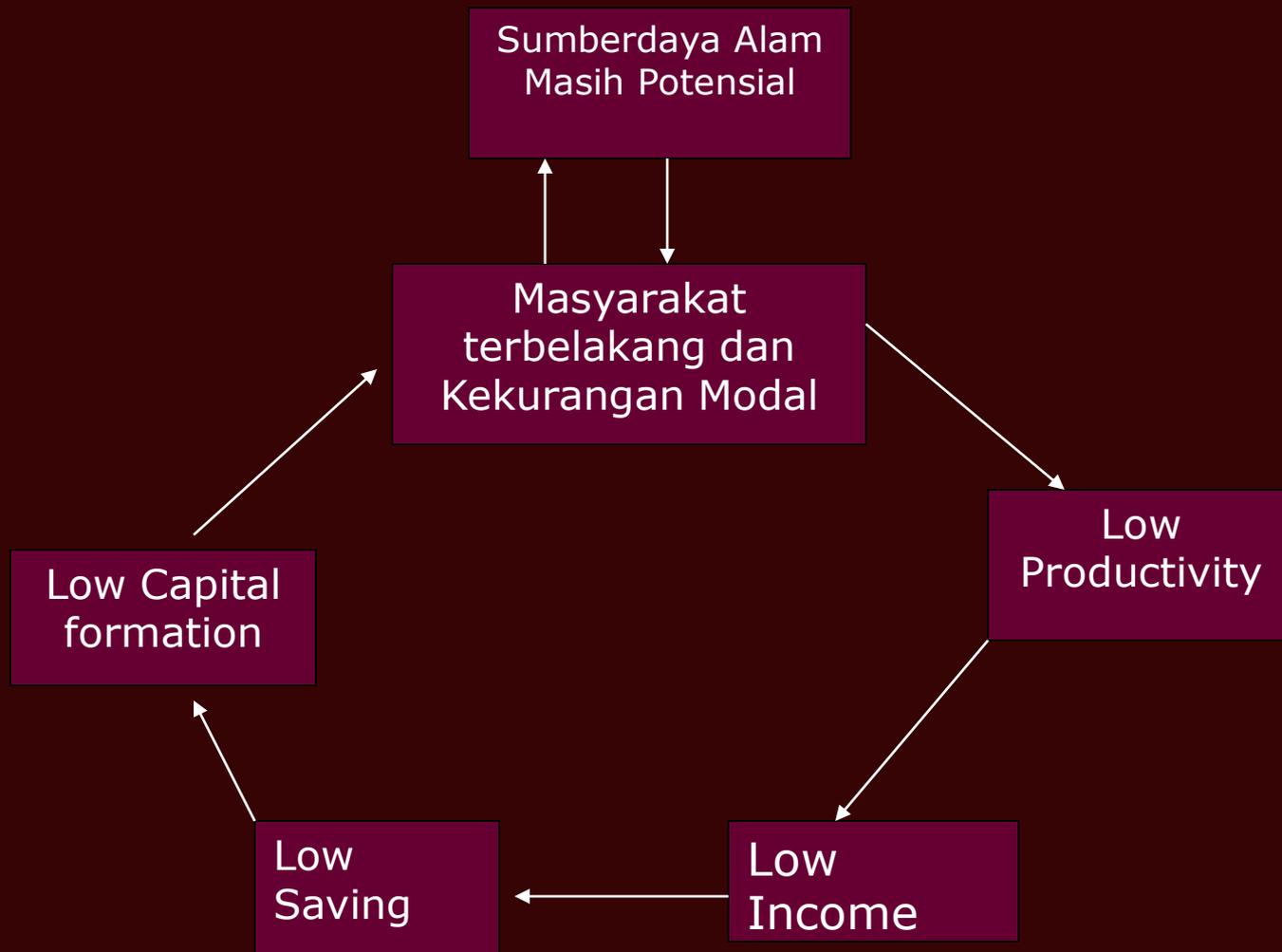
- ***Exploitation Theory (Paul Barran)***

- Keterbelakangan dikarenakan penjajahan/colonialisme politik, sosial, budaya dan ekonomi.
- Keterbelakangan karena eksploitasi sumber-sumber ekonomi dan budaya oleh penjajah.
- Keterbelakangan karena dominasi, dependensi, dan vulnerability oleh Negara maju.

- ***Keterbelakangan (Meiyer and Baldwin)***

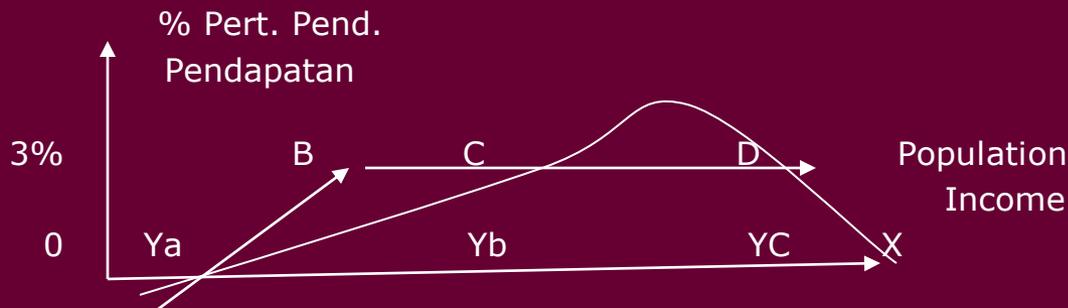
- Kemiskinan timbul dari hubungan yang saling mempengaruhi diantara keadaan masyarakat yang masih terbelakang/tradisional dan kekayaan alam yang belum dikembangkan.
- Untuk mengembangkan kekayaan alam harus ada sumber daya manusia yang memiliki keahlian untuk memimpin dan melaksanakan berbagai kegiatan ekonomi.

Lingkaran Keterbelakangan (Meiyeer and Baldwin)



Low Level Equilibrium Trap (Nelson & Leibenstein)

- Keterbelakangan karena terperangkap dalam tingkat keseimbangan yang rendah dan kembali subsistensi.



- Karena tingkat pertumbuhan penduduk melebihi tingkat pertumbuhan ekonomi/pendapatan, maka tingkat kesejahteraan terhambat dan masyarakat kembali subsisten.
- Untuk melepaskan diri dari low level of equilibrium trap, maka investasi agar diperbesar, sehingga pert. Pendapatan melebihi pertumbuhan penduduk.
- Pert. Penduduk juga berpengaruh terhadap faktor-faktor penting dlm pembangunan seperti:
 - Kemampuan masyarakat untuk menciptakan tabungan
 - Corak penanaman modal yang akan dilakukan
 - Masalah pemerataan pendapatan
 - Pemilihan strategi yang akan digunakan
 - Keperluan untuk mempercepat kenaikan produksi pangan

Persoalan Dasar Ekonomi dalam Pembangunan : Kemiskinan, ketimpangan distribusi pendapatan, kesempatan kerja, pengangguran dan inflasi (Teori dan Kebijakan).

Kemiskinan Struktural dan Kemiskinan Absolut

- Pendapatan rendah
- Rendahnya Indek Pembangunan Manusia
- Kekurangan sandang, pangan dan perumahan,
- Buruknya kesehatan, gizi dan sanitasi lingkungan,
- Rendahnya bidang pendidikan]

Ketimpangan

- Ketimpangan antara berbagai daerah/wilayah baik hasil maupun proses
- Ketimpangan dalam berbagai sector,
- Ketimpangan dalam distribusi pendapatan
- Ketimpangan antara si kaya dan si miskin yang semakin melebar

Kesempatan Kerja

- Kecilnya Investasi baik domestic maupun asing
- Rendahnya pembentukan modal
- Miskinya sarana dan prasarana
 - Pengangguran
- Pengangguran terbuka

SUMBERDAYA PEMBANGUNAN

A. FAKTOR EKONOMI

HUMAN RESOURCES

- labor Supply
- Education
- Talent: Kecakapan social (pengaruh, komunikasi, manajemen konflik, kepemimpinan, katalisator perubahan) dan kecakapan emotional, kecakapan managerial, kecakapan organizational, dan human skill .
- Discipline
- Motivation
- Attitudes
- Ect.

NATURAL RESOURCES

- land
- mineral
- climate
- location
- etc.

CAPITAL FORMULATION

- Social Capital : Trust, Motivation, Attitudes, ethics.
- Machine
- Corporate
- Industries
- Airport
- Duane (pelabuhan)
- Roadway
- Irrigation
- Etc

INVESTASI DALAM BIDANG PENDIDIKAN

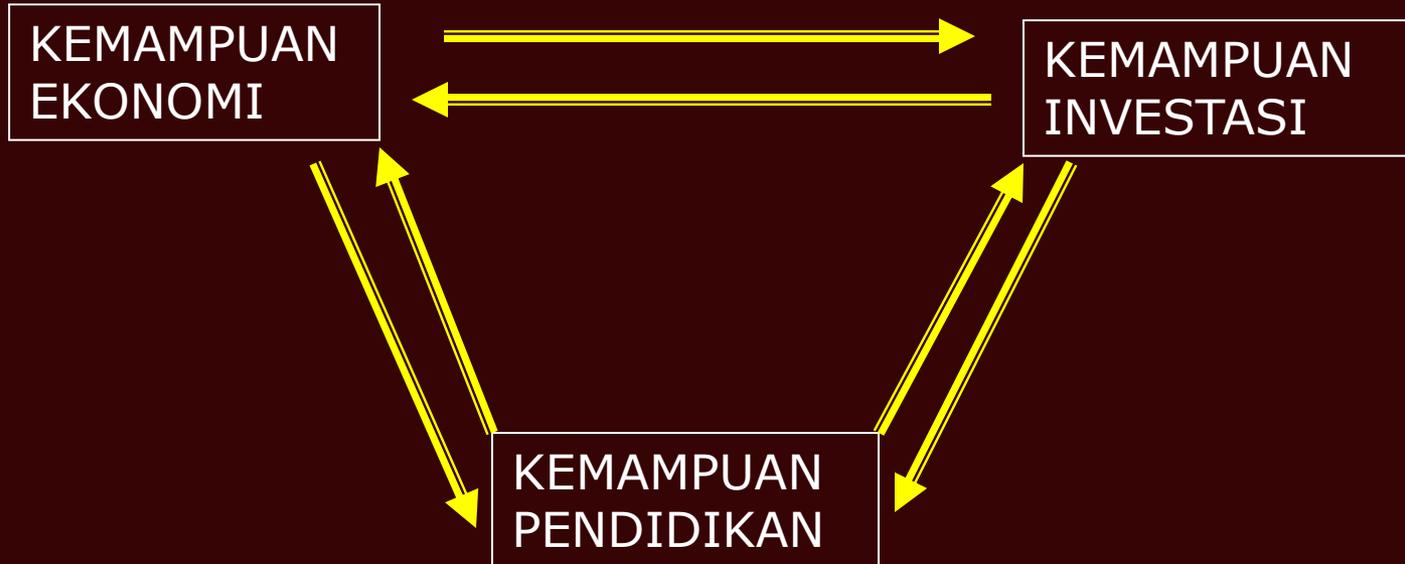
○ CIRI-CIRI INVESTASI SDM YANG RENDAH:

- Kualitas SDM yang rendah
- Masyarakat tidak kritis
- Instrumen Hukum Lemah
- Kebutuhan berprestasi masyarakat di bawah standar
- Angka korupsi tinggi
- Daya saing ekonomi lemah
- Martabat internasional buruk
- Kinerja birokrasi memprihatinkan
- masyarakat tidak madani

TIGA SERANGKAI KEMAMPUAN

(Sudarwan Danim)

○



FAKTOR PENENTU KEMEMPUAN EKONOMI DAN PENDIDIKAN

- **KEMAMPUAN EKONOMI = F (KEMAMPUAN KOGNITIF, KEMAMPUAN AFEKTIF, KETERAMPILAN PSIKOMOTORIK, KAPASITAS EMOSIONAL, SPIRIT UNTUK HIDUP).**
- **KEMAMPUAN PENDIDIKAN = F (KOMITMEN ELIT KEKUASAAN, KOMITMEN ELIT POLITIK, KOMITMEN PENDIDIKAN DARI MASY., KEMAMPUAN MEMBAYAR DARI MASY.).**